



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 5 Tahun 2023 Page 6948-6957

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Analisis Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah Pada SMP Negeri 1 Lamasi

Rifqiansyah^{1✉}, Nengsi Sudirman², Hardianti Pertiwi³

Universitas Mega Buana Palopo,

Email: _rifqiansyah948@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi sistem informasi akuntansi terkait pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SMP Negeri 1 Lamasi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif-kualitatif. Jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder dengan menggunakan teknik pengumpulan data wawancara, observasi, dan dokumentasi serta studi literatur yang diperoleh dari informan. Informan dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah atau Ketua Yayasan dan bendahara pengelola dana BOS sekolah. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa evaluasi suatu sistem informasi akuntansi terkait pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SMP Negeri 1 Lamasi harus ada laporan dan pertanggungjawabannya oleh kepala sekolah, dibuktikan dengan adanya akuntabilitas. laporan yang dibuat setiap semester, serta adanya ketidaksesuaian pada buku pembantu perpajakan dimana terdapat kesalahan pada acuan teknis yang lama. Evaluasi yang dihasilkan terhadap sistem informasi akuntansi (SIA) bertujuan untuk menyempurnakan sistem informasi akuntansi agar memenuhi harapan dan tujuan penerapannya serta dapat membantu dalam perancangan diagram alur.

Kata Kunci : *Evaluasi, Sistem Informasi Akuntansi, Pengelolaan Dana BOS.*

Abstract

This study aims to evaluate the accounting information system related to the management of School Operational Assistance (BOS) funds at SMP Negeri 1 Lamasi. The method used in this research is descriptive-qualitative. The types of data used are primary data and secondary data using interview, observation, and documentation data collection techniques as well as literature studies obtained from informants. The informants in this research were the Principal or Chair of the Foundation and the treasurer who manages the school BOS fund. The results of this research explain that the evaluation of an accounting information system related to the management of School Operational Assistance (BOS) funds at SMP Negeri 1 Lamasi must have a report and responsibility by the school principal, as evidenced by the existence of an accountability report made every semester, as well as any discrepancies in the taxation subsidiary book where there are errors in the old technical reference. The resulting evaluation of the accounting information system (AIS) aims to improve the accounting information system so that it meets the expectations and objectives of its implementation and can assist in designing flowcharts.

Keyword: *Evaluation, Accounting Information System, BOS Fund Management.*

PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin pesat atau canggih menuntut adanya sumber daya manusia yang berkualitas. Mengingat sumber daya manusia merupakan faktor utama untuk meningkatkan daya saing di berbagai sektor kehidupan. Salah satu cara agar kualitas sumber daya manusia meningkat yaitu melalui sistem pendidikan. Sebuah negara dikatakan maju apabila peduli terhadap pendidikan dan pencapaian pendidikannya. Teknologi dan Informasi merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan saat ini. Hal ini terlihat dari proses untuk mendapatkan informasi yang dapat diperoleh secara cepat, tepat, dan akurat dengan didukung oleh kemajuan teknologi yang semakin canggih dari tahun ketahun.

Sistem informasi akuntansi merupakan salah satu jenis sistem yang diperlukan oleh perusahaan dalam menangani kegiatan operasional sehari-hari untuk menghasilkan informasi-informasi akuntansi yang diperlukan oleh sekolah dan pihak-pihak yang terkait lainnya sehubungan dengan pengambilan keputusan dan kebijakan-kebijakan lainnya. Akuntansi merupakan "suatu proses mencatat, mengklasifikasi, meringkas, mengolah dan menyajikan data, transaksi serta kejadian yang berhubungan dengan keuangan sehingga dapat digunakan oleh orang yang menggunakannya dengan mudah dimengerti untuk mengambil suatu keputusan serta tujuan lainnya" (Sinambela, 2016). Sistem akuntansi penerimaan kas adalah suatu prosedur catatan yang dibuat untuk melaksanakan kegiatan penerimaan uang yang berasal dari berbagai macam sumber, yaitu dari penjualan tunai,

penjualan aktiva tetap, pinjaman online, dan setoran modal baru. Dan sistem akuntansi pengeluaran kas merupakan sistem yang membahas keluarnya uang yang digunakan untuk pembelian tunai maupun kredit dan untuk pembayaran. Pengeluaran kas berupa pembayaran bisa menggunakan uang tunai maupun cek (Sujarweni, 2015).

Menurut Wayong seperti yang telah dikutip oleh yunita nistrina (2019) pengelolaan dana BOS adalah serangkaian kegiatan yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, petunjuk pelaksanaan, pengendalian dan pengawasan. Pengelolaan dana BOS yang ada pada SMP Negeri 1 Lamasi telah mengacu pada Permendikbud Nomor 8 Tahun 2020 Tentang Petunjuk Teknis Penggunaan dan Pertanggungjawaban Keuangan Dana Bantuan Operasional Sekolah Tahun 2020 menyatakan bahwa program BOS SD dan SMP bertujuan untuk meringankan beban masyarakat terhadap pembiayaan pendidikan dalam rangka wajib berguru 9 tahun yang bermutu, serta berperan dalam mempercepat pencapaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) pada satuan pendidikan yang belum memenuhi SPM, dan pencapaian Standar Nasional Pendidikan (SNP) pada satuan pendidikan yang sudah memenuhi SPM. Bantuan Operasional Sekolah (BOS) adalah program pemerintah yang pada dasarnya adalah untuk penyediaan pendanaan biaya operasi non personalia bagi satuan pendidikan dasar sebagai pelaksana program wajib belajar (Suyanto, 2010). Pernyataan ini seperti yang telah dijelaskan oleh bapak Rifaldi Alfiansyah selaku kepala sekolah SMP Negeri 1 Lamasi bahwasanya:

“Jadi untuk pengelolaan dana BOS yang digunakan pada SMP Negeri 1 Lamasi ini masih mengacu pada Permendikbud nomor 8 tahun 2020 tentang petunjuk teknis BOS karena pada juknis terbaru yang telah dikeluarkan masih banyak adanya penolakan dari berbagai organisasi pendidikan dan masih belum jelas untuk digunakan oleh sebab itu SMP ini masih mengacu pada juknis tahun 2020.”

Dalam melakukan pengelolaan dana BOS harus memiliki sistem dan prosedur sesuai dengan peraturan yang ada. Sebuah sistem pencatatan akuntansi akan lebih membantu jika dapat diaplikasikan dalam basis komputerisasi, karena perkembangan teknologi yang paling maju adalah pengembangan teknologi komputer. Menurut Davis (2011) Informasi merupakan salah satu faktor yang penting bagi sekolah dalam menjalankan kegiatannya, dimana terdapat pihak internal dan pihak eksternal yang juga memberi pengaruh dalam pemberian maupun penerimaan informasi terkait pengelolaan dana BOS. Oleh karena itu peneliti ingin melakukan evaluasi terkait sistem informasi akuntansi pengelolaan dana BOS objek penelitiannya yaitu disalah satu Sekolah Menengah Pertama di kecamatan Lamasi yaitu tepatnya di SMP Negeri 1 Lamasi ini. Hal yang dikaji peneliti terkait bagaimana evaluasi pada suatu lembaga pendidikan dalam mengelola dana BOS dengan baik dan

sesuai dengan ketentuan petunjuk teknis yang telah ditetapkan oleh pemerintah.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh (Rahmatulloh, dkk, 2018; Cindia, 2019; Marman, 2020). Menunjukkan bahwa beberapa laporan keuangan pada dana bantuan operasional sekolah di setiap lembaga cukup baik, hal ini dapat dilihat dari prosedur penerimaan dan pengeluaran kas dana BOS sesuai dengan petunjuk teknis, hal ini dapat dilihat dari laporan buku kas yang secara real di catat setiap melakukan transaksi, meskipun tidak seluruh pengeluaran kas sesuai dengan laporan RAB dan LPJ namun masih sesuai dengan penggunaan dana yang ada dalam petunjuk teknis. Oleh karena itu salah satu upaya yang dapat dilakukan agar pengelolaan dana BOS di setiap lembaga dapat terealisasi dengan lebih baik lagi dengan cara lembaga dapat memberikan tugas dan wewenang kepada karyawan dan pihak internal lembaga yang sesuai dengan otoritas, sehingga kegiatan operasional berjalan dengan baik dan tujuan lembaga akan tercapai sesuai dengan harapan.

Maka dari itu penulis ingin melakukan suatu evaluasi terhadap sistem informasi akuntansi pengelolaan dana BOS pada SMP Negeri 1 Lamasi dimana dana BOS merupakan dana yang diperuntukkan sebagai dana bantuan terhadap operasional sekolah dan untuk membantu siswa yang tidak mampu secara ekonomi agar tetap bisa sekolah. Dana BOS ini dikelola sendiri oleh pihak kepala sekolah, kepala sekolah dan juga bendahara

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti yang berjudul "Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Pengelolaan Dana Bantuan Oprasional Sekolah (BOS) Pada SMP Negeri 1 Lamasi".

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif kualitatif. Yang dimana analisis deskriptif merupakan sebuah cara untuk menganalisis data kualitatif dengan pengumpulan data yang telah didapatkan dan selanjutnya menganalisis secara kualitatif. Analisis yang dilakukan dengan cara mengkaji, menyajikan, dan menjelaskan semua data yang sudah diperoleh dari hasil wawancara kepada ketua yayasan, atau kepala sekolah, dan bendahara sekolah SMP Negeri 1 Lamasi secara jelas tentang pengelolaan dana bantuan oprasional sekolah (BOS). Data yang didapat berupa pengelolaan dana BOS dan data-data lain yang terkait.

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu peneltian kualitatif data primer dan data sekunder. Lokasi penelitian yaitu SMP Negeri 1 Lamasi tepatnya di Jalan Raya Lamasi Jawa No. 13 Dusun Setarejo, Kab. Luwu, Propensi.Sulawesi Selatan. Dan subjek penelitian adalah informan yang memberikan informasi secara akurat untuk melengkapi

data penelitian terkait sistem informasi akuntansi. Berikut merupakan pihak-pihak yang menjadi informan dalam penelitian ini yaitu, ketua yayasan dan kepala sekolah juga bendahara pengelola dana BOS pada SMP Negeri 1 Lamasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dokumentasi dan studi Pustaka. Pengecekan keabsahan data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan uji credibility (validitas interbal), transferability (validitas eksternal), dependability (reliabilitas) dan confirmability (obyektifitas).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara dalam menjalankan program dana BOS SMP bertanggungjawab secara utuh dalam mengelola kas dana BOS yang telah diterima, kepada sekolah serta meningkatkan mutu pendidikan berdasarkan kebijakan yang ada. Pengalokasian dana BOS yang diterima oleh Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Lamasi merujuk kepada Petunjuk dan Teknis (Juknis) nomor 8 tahun 2020 yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Pemberian dana BOS yang diterima oleh sekolah dihitung melalui jumlah siswa yang berada di sekolah lalu dikalikan dengan jumlah dana yang diberikan oleh pemerintah pusat.

Tabel 1

TIM Manajemen dan Pengelola BOS SMP Negeri 1 Lamasi

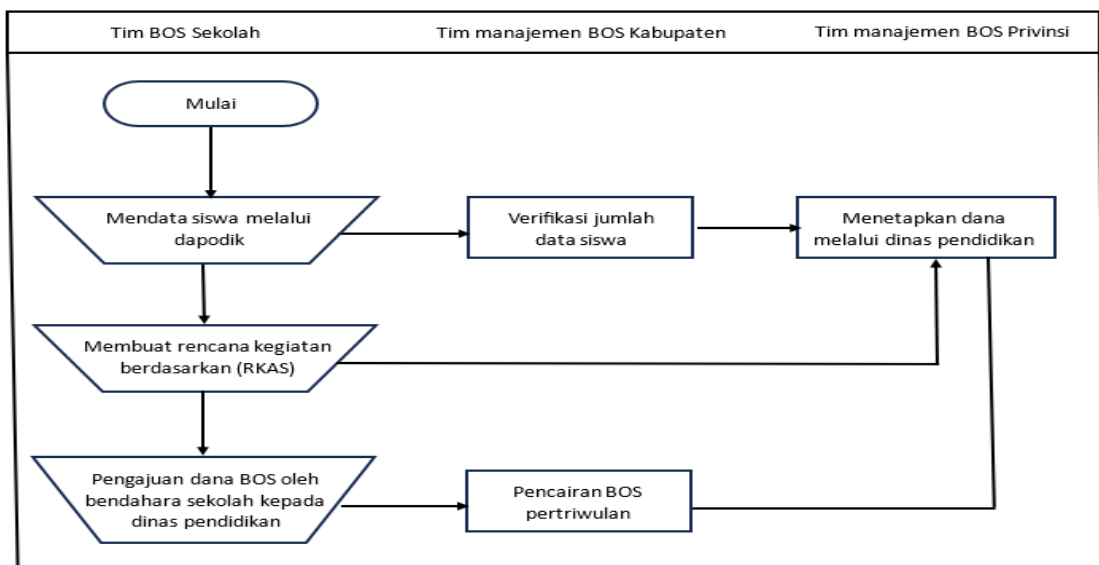
Nama	Jabatan dalam Dinas	Jabatan dalam TIM
Romi Afendi, S.Pd	Kepala Sekolah	Penanggungjawab
Sri Rahayu, S.Pd	Guru	Staf Pengelola Keuangan
Novi Hayati S.Pd	Guru	Pembantu Bendahara Pengeluaran BOS
Tarsan	Komite	Anggota
M.Ari Ariawan	Wali Siswa	Anggota

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan hasil wawancara menjelaskan mengenai bagian dokumen sistem informasi akuntansi atas penerimaan dan pencairan dana BOS yang disajikan pada gambar berikut ini:

Gambar 1

Bagan Alir Penerimaan dan Pencairan Dana BOS



Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan hasil wawancara bahwasanya Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah yang selanjutnya disingkat RKAS Tahun 2023 adalah rencana biaya dan pendanaan program atau kegiatan untuk 1 (satu) tahun anggaran baik yang bersifat strategis ataupun rutin yang diterima dan dikelola langsung oleh sekolah.

Gambar 2

Rencana Kegiatan dan Anggaran Tahun 2023

PENERIMAAN				PENGLUARAN BELANJA			
No. Urut	No Kode	Uraian	Jumlah	No Urut	No Kode	Uraian	Jumlah
1	2	3	4	5	6	7	8
I	1	Sisa Bulan Desember 2020		I	1	PROGRAM SEKOLAH	
	2	Saldo Bank Bulan Desember 2020			1.1	Pengembangan Kompetensi Lulusan	
II	2	PENDAPATAN RUTIN			1.2	Pengembangan Standar Isi	
					1.3	Pengembangan Standar Proses	824.600
III	3	BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH (BOS)			1.4	Pengembangan Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan	
	3.1	BOS Pusat	6.400.000,00		1.5	Pengembangan Standar Sarana dan Prasarana Sekolah	3.298.600
	3.2	BOS Propinsi			1.6	Pengembangan Standar Pengelolaan	
	3.3	BOS Kabupaten / PPG			1.7	Pengembangan Standar Penilaian	2.276.800
					1.8	Pengembangan dan Implementasi Sistem Penilaian	
IV	4	BANTUAN					
	4.1	Dana Dekonsentrasi			5.2.1	Belanja Pegawai	
	4.2	Dana Tugas Pembantuan			5.2.1.01	Honorarium PNS	
	4.3	Dana Alokasi Khusus			5.2.1.02	Honorarium Non PNS	960.000,00
	4.4	Lain lain (Bantuan Luar Negeri/Hibah)			5.2.1.03	Uang Lembur	
V	5	SUMBER PENDAPATAN LAINNYA			5.2.1.04	Honorarium Pengelola Keuangan Bos	
					5.2.2	Belanja Barang dan Jasa	
					5.2.2.01	Belanja Bahan Habis Pakai	1.511.400,00
					5.2.2.02	Belanja Bahan / Material	1.787.200,00
					5.2.2.03	Belanja Jasa Kantor	1.086.800,00
					5.2.2.06	Belanja Cetak dan Pengandaan	359.000,00
					5.2.2.08	Belanja Sarana Sewa Mobilitas	
					5.2.2.11	Belanja Makanan dan Minuman	
					5.2.2.14	Belanja Pakalan Khusus dan Hari hari tertentu	
					5.2.2.15	Belanja Perjalanan Dinas	
					5.2.2.20	Belanja Pemeliharaan	
					5.2.2.26	Belanja Upah / Jasa Tukang	230.000,00
					5.2.2.34	Belanja Jasa Honorarium Tenaga Ahli/Instruktur/ Narasumber	
					5.2.3	BELANJA MODAL	
					5.2.3.11	Belanja Modal Pengadaan Perlengkapan Kantor	
					5.2.3.12	Belanja Modal Pengadaan Komputer	
					5.2.3.13	Belanja Modal Pengadaan Meubelair	
					5.2.3.14	Belanja Modal Peralatan dapur	
					5.2.3.15	Belanja Modal Pengadaan Penghias Ruangan Rumah Tangga	
					5.2.3.27	Belanja Modal Peralatan dan Mesin pengadaan alat Kantor	
					5.2.3.28	Belanja Modal Peralatan dan Mesin pengadaan alat Rumah Tangga	
					5.2.3.29	Belanja Modal Peralatan dan Mesin pengadaan Komputer	
					5.2.3.30	Belanja Modal Peralatan dan Mesin pengadaan Meja dan Kursi Kerja / Rapat Pejabat	
					5.2.3.32	Belanja Modal Peralatan dan Mesin pengadaan Alat komunikasi	
					5.2.3.37	Belanja Modal Peralatan dan Mesin pengadaan Alat peraga / Praktek sekolah	
					5.2.3.79	Belanja Modal Jalan, Ingsi dan Jaringan Pengadaan jaringan listrik	
					5.2.3.82	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya - Pengadaan buku	
					5.2.3.83	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya - Pengadaan terbitan	
					5.2.3.84	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya - Pengadaan barang barang Perustakaan	465.000,00
					5.2.3.86	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya - Pengadaan alat olahraga lainnya	
			6.400.000,00				6.400.000,00

Mengetahui
Ketua Komite Sekolah

Mengetahui
Kepala Sekolah

Jember, 02 April 2020
Bendahara

FAUZAN ADIMAH

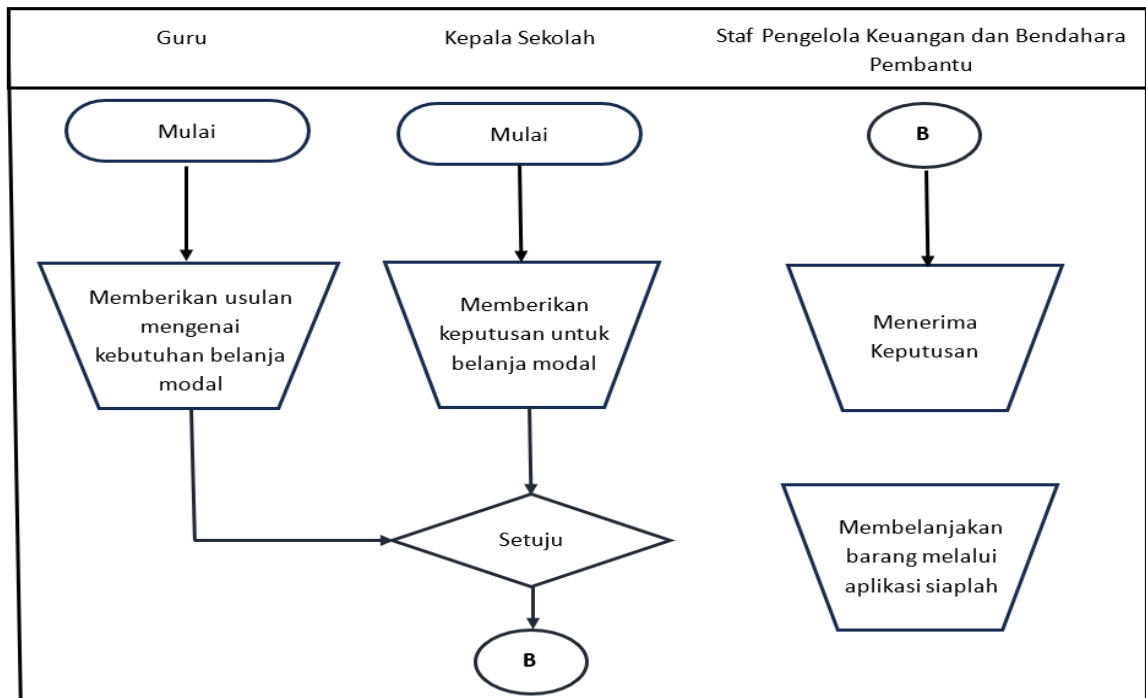
RIZKY ALFIYAN, S.Pd
NIP. -

ELOK KURNIA LAILATUL F, S.Pd
NIP. -

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan hasil wawancara menjelaskan mengenai bagian dokumen sistem informasi akuntansi atas mengelola serta memberikan sarana prasarana yang dibantu oleh tim pengelola keuangan dana BOS sekaligus penanggung jawab terhadap pembelian barang modal agar dapat mempermudah dalam mempertanggungjawabkan barang yang telah dibeli.

Gambar 6
Bagan Alir Pembelian Barang Modal

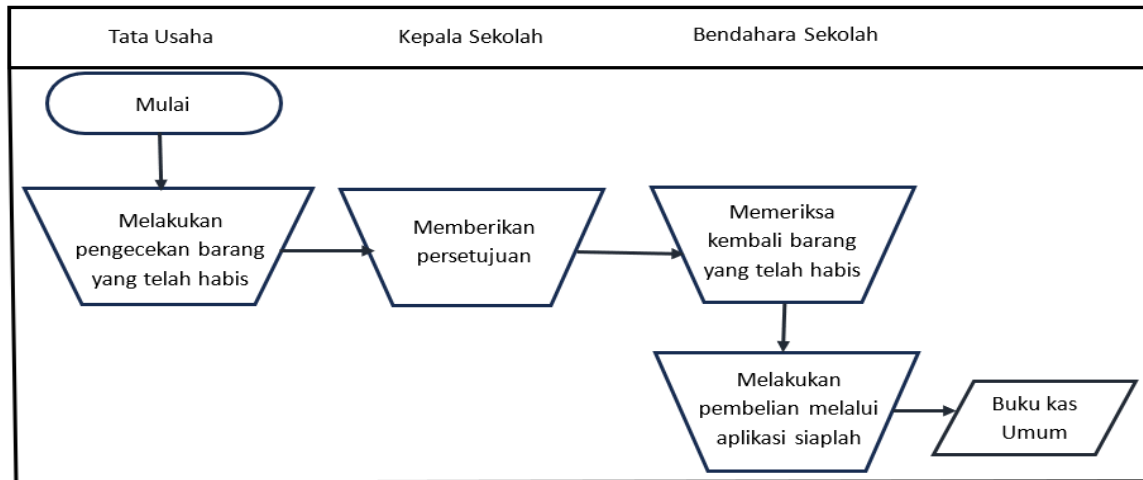


Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan hasil wawancara merekomendasikan agar kepala sekolah benar-benar memastikan bahwa perlengkapan yang dibeli merupakan kebutuhan yang sesuai dengan skala prioritas karna untuk menjaga dana sekolah yang telah dianggarkan serta untuk bendahara sekolah yang membeli pembelian barang habis pakai ini, agar bertanggungjawab atas tugas yang diberikan dan menunjukkan bukti dari hasil pembelian untuk mengurangi resiko kecurangan pencatatan transaksi pada pembukuan.

Gambar 7

Bagan Alir Pembelian Alat Tulis Kantor



Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan dari jumlah alokasi dana BOS yang telah diterima TIM Manajemen dan pengelola BOS maka sekolah menetapkan alokasi dana BOS sesuai dalam rencana kegiatan dengan komponen penggunaan dana BOS yang dirinci berdasarkan Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS). Penyaluran dan penerimaan dana BOS diajukan pada pengelola BOS di dinas pendidikan kabupaten/kota pencairannya dilakukan oleh dinas pendidikan yang ditetapkan oleh kementerian pendidikan dan kebudayaan. Pencairan dana BOS dilakukan pertriwulan lalu dilakukan penarikan dana BOS oleh bendahara sekolah.

Hasil ini sejalan dengan apa yang telah ditetapkan oleh Permendikbud mengenai petunjuk teknis nomor 8 tahun 2020 tentang pengelolaan dana BOS bahwasanya Penggunaan dana BOS Reguler harus didasarkan pada kesepakatan dan keputusan bersama antara tim BOS Sekolah, guru, dan Komite Sekolah. Hasil kesepakatan di atas dituangkan secara tertulis dalam bentuk berita acara rapat dan ditandatangani oleh peserta rapat, pengelolaan dana BOS Reguler di Sekolah dilakukan oleh t

im BOS Sekolah, tim BOS Sekolah ditetapkan oleh kepala Sekolah dengan susunan keanggotaan, dan beberapa tugas dan tanggung jawab tim BOS Sekolah.

Degan ini pelaksanaan dan BOS telah berjalan dengan baik terbukti dengan adanya laporan pertanggungjawaban yang dibuat setiap semesternya dan prosedur yang dijalankan telah sesuai dengan uraian tugas masing-masing serta telah sesuai dengan panduan juknis BOS. Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi (SIA) yang dihasilkan bertujuan untuk memperbaiki sistem informasi akuntansi sehingga sesuai dengan harapan dan tujuan dalam pelaksanaannya serta dapat membantu dalam perancangan bagan alir/flowchart.

SIMPULAN

Berdasarkan uraian-uraian yang telah penulis paparkan terhadap data penelitian yang telah di dapat bahwa SMP Negeri 1 Lamasi telah memiliki sistem informasi akuntansi atas pengelolaan dana BOS. Pelaksanaan tersebut telah berjalan dengan baik terbukti dengan adanya laporan pertanggung jawaban yang dibuat setiap semesternya dan prosedur yang dijalankan telah sesuai dengan uraian tugas masing-masing serta telah sesuai dengan panduan juknis BOS, maka penulis dapat menarik beberapa kesimpulan. Pertama pihak-pihak yang terlibat dalam mengelola dana BOS di SMP Negeri 1 Lamasi agar selalu menjalani dan memahami lagi tugas masing-masing sehingga dapat berjalan dengan lebih baik dan lancar. Kedua perlu adanya pengawasan khusus terkait kegiatan operasional sekolah sehingga dapat memberikan evaluasi yang baik bagi sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Cindia, J. (2019). Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Dana Program Bantuan Oprasional Sekolah (BOS) pada MTsS PP Raudatussalam Rambah. Artikel Ilmiah.
- Davis, R. A. (2011). *Sistem Informasi Akuntansi*. Ghalia Indonesia.
- Elizar Sinambela, K. R. (2016). Analisis Kinerja Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah Pada Pemerintah Provinsi Sumatra Utara. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, Vol 16, No 1.
- Mannan, F. (2017). Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pada Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Mergosono Malang.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2020 Tentang Petunjuk Teknis Bantuan Operasional Sekolah Reguler
- Rahmatulloh, A. (2018). Sistem Informasi Manajemen Anggaran (Simangga) Perguruan Tinggi Berbasis Web (Studi Kasus: Universitas Siliwangi). *JEPIN (Jurnal Edukasi dan Penelitian Informatika)*, 3(2), 89-95.
- Sujarweni, V. Wiratna. (2015). *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press Susanto, A. (2017). Sistem Informasi Manajemen Konsep dan Pengembangan Secara Terpadu. Bandung: Lingga Jaya.
- Suyanto, P. (2010). *Model Pembinaan Pendidikan Karakter Di Lingkungan Sekolah*. Jakarta: Dirjen Dikdasmen Direktorat Pendidikan Dasar Dan Menengah Kementerian Pendidikan Nasional.
- Wayong. (2009). *Asas dan Tujuan Pemerintahan Daerah*. Jakarta: Djambatan.